

KLHS RPJMD PURWOREJO

Ketahanan dan Potensi Keanekaragaman Hayati

KETAHANAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

KLHS melakukan pemetaan terhadap spesies flora dan fauna yang ada di Kabupaten Purworejo, termasuk spesies endemik dan terancam punah.

Hal ini penting untuk memahami kondisi populasi dan distribusi mereka. Tingkat ketahanan ekosistem terhadap perubahan lingkungan, seperti perubahan iklim dan aktivitas manusia, menjadi fokus utama.

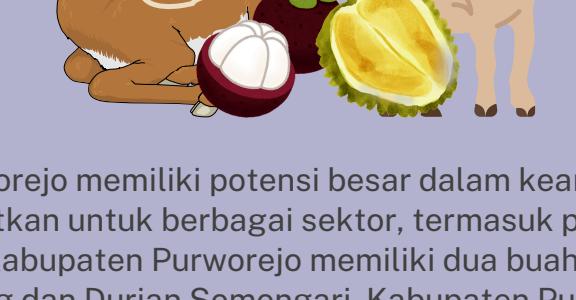
Ini mencakup kemampuan ekosistem untuk pulih setelah gangguan.

LOKASI PURWOREJO



Kabupaten Purworejo adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah, yang terletak pada posisi antara 109°47' 28" sampai 110°8' 20" Bujur Timur dan 70°32' sampai 70°54' Lintang Selatan. Luas wilayah Kabupaten Purworejo adalah 1.080,81 km².

POTENSI KEANEKARAGAMAN HAYATI



Kabupaten Purworejo memiliki potensi besar dalam keanekaragaman hayati yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai sektor, termasuk pertanian, pariwisata, dan penelitian ilmiah. Kabupaten Purworejo memiliki dua buah-buahan khas daerah, yakni Manggis Kaligesing dan Durian Somongari. Kabupaten Purworejo juga memiliki fauna khas yakni Kambing Etawa. Menurut Santoso (2017) Kambing Etawa merupakan kambing dari hasil persilangan kawin antara Ras Kambing Jamnapari dari India dengan Ras Kambing Jawa Randu atau Kacang (kambing lokal dari Purworejo).

FAUNA ENDEMIK

No.	Jenis Hewan Budidaya	Produksi Tahun 2019	Satuan
1.	<u>Udang Vaname</u>	3202772	Kg
2.	Bandeng	-	Kg
3.	Nila	21309	Kg
4.	Gurami	190403	Kg
5.	<u>Tawes</u>	61340	Kg
6.	Mas	13489	Kg
7.	Nilem	5636	Kg
8.	Lele	579658	Kg
9.	<u>Bawal</u>	26300	Kg
10.	Patin	7432	Kg
11.	Sidat	-	Kg
12.	Sapi Perah	26	Ekor
13.	<u>Sapi Potong</u>	21850	Ekor
14.	Kerbau	1130	Ekor
15.	Kuda	246	Ekor
16.	Kambing	245500	Ekor
17.	<u>Domba</u>	49692	Ekor
18.	Babi	1131	Ekor

Selain hewan khas Purworejo "Kambing Etawa", Kabupaten Purworejo juga memiliki jenis hewan budidaya lainnya. Kabupaten Purworejo merupakan salah satu kabupaten yang memiliki daerah dataran tinggi dan dataran rendah (dekat laut), sehingga hewan budidaya yang ada di Kabupaten Purworejo, Selain untuk hewan darat, juga ada perikanan budidaya. Perikanan budidaya yang ada di Kabupaten Purworejo juga dibedakan menjadi dua, yakni perikanan tambak (air asin atau payau) dan perikanan kolam (air tawar).

PRODUKSI MENURUT JENIS TANAMAN BAHAN MAKANAN, SAYURAN, DAN BUAH-BUAHAN TAHUN 2018

Tabel di atas diambilkan dari dua sumber data berbeda, yakni dari publikasi Data Dalam Angka BPS Tahun 2019 dan juga dari publikasi Statistik Sektoral Dinkominfo tahun 2020.

Produksi yang terbanyak dari 8 bahan pangan pokok tersebut adalah padi sawah sebanyak 331687 ton, dikarenakan bahan makanan pokok Kabupaten Purworejo adalah beras.

No.	Tanaman Pangan, Sayuran, dan Buah-Buahan	Produksi Tahun 2018 (Ton)
1.	Padi Sawah	331687
2.	Padi Ladang	5150
3.	Jagung	18291
4.	Ketela Pohon	66951
5.	Ketela Rambat	520
6.	Kacang Tanah	1866
7.	Kedelai	2075
8.	Kacang Hijau	4248
9.	<u>Bawang Merah</u>	1,7
10.	Bayam	9,5
11.	Cabai Besar	2396,2
12.	Cabai Rawit	1618,3
13.	Jamur	20
14.	Kacang Panjang	411,8
15.	Kangkung	530,3
16.	Ketimun	155,6
17.	Melon	3597,3
18.	Semangka	9482,5
19.	Terung	638,7
20.	Tomat	111,7



KLHS RPJMD PURWOREJO

Ketahanan dan Potensi Keanekaragaman Hayati

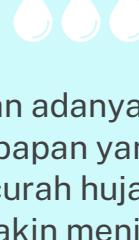


KONDISI RTH DI KABUPATEN PURWOREJO

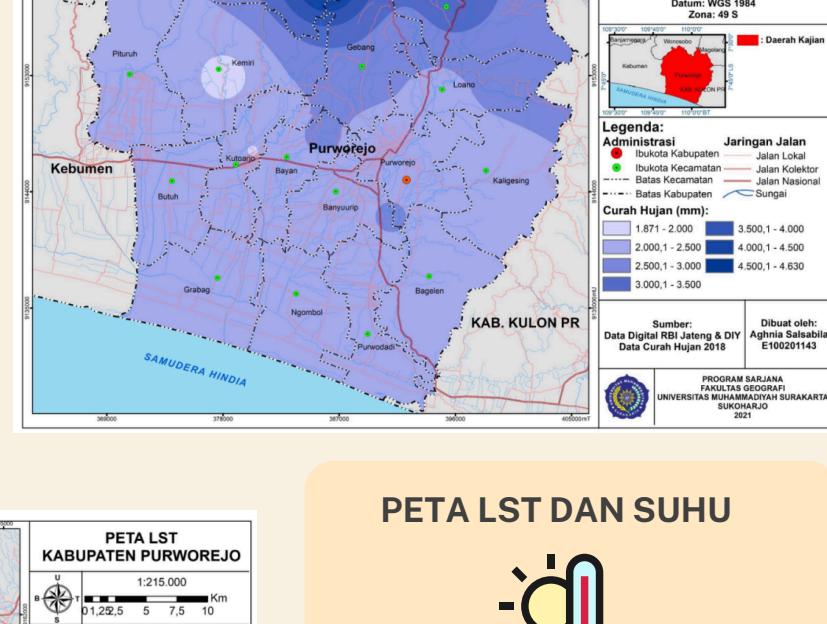
Dapat dilihat pada peta, liputan RTH dominan untuk bagian tengah hingga selatan

Kabupaten Purworejo yang memiliki topografi datar adalah untuk jenis penggunaan lahan sawah irigasi dan sawah tadel hujan. Sementara liputan RTH yang dominan untuk bagian utara dan timur Kabupaten Purworejo yang memiliki topografi berbukit adalah belukar, hutan, kebun, dan tanah ladang.

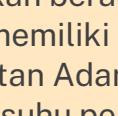
PETA ISOHYET DAN CURAH HUJAN



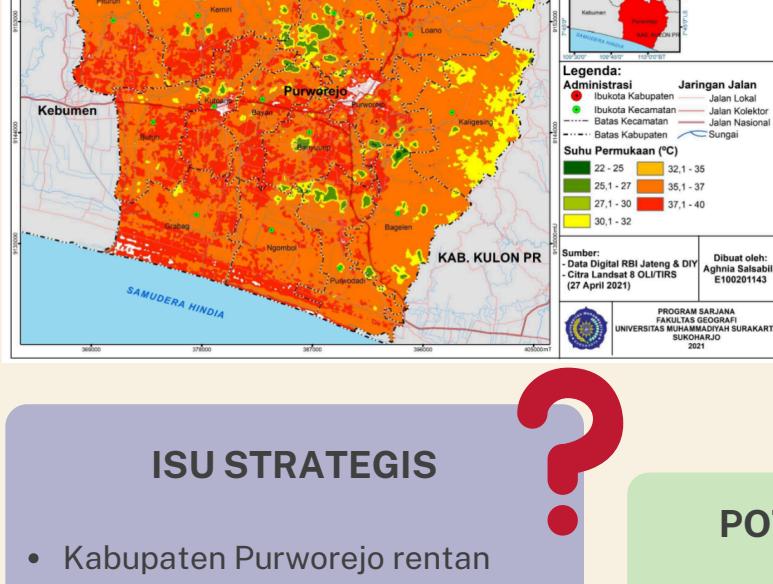
Dengan adanya tingkat kelembapan yang tinggi dan curah hujan yang semakin meningkat, menyebabkan tingkat flora dan fauna menjadi berbeda (data/peta).



PETA LST DAN SUHU



Kecamatan dengan suhu permukaan yang dingin kebanyakan berada di daerah yang memiliki topografi perbukitan. Adanya liputan kelas suhu permukaan pertama hingga keempat selain pada tujuh kecamatan terdingin, kemungkinan dikarenakan adanya tutupan vegetasi yang lumayan luas.



ISU STRATEGIS

- Kabupaten Purworejo rentan terhadap bencana alam, seperti banjir dan tanah longsor.
- Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)
- Kemiskinan yang masih dialami oleh masyarakat Purworejo dapat mempengaruhi efektivitas upaya konservasi lingkungan.

POTENSI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Kabupaten Purworejo memiliki potensi besar dalam keanekaragaman hayati yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai sektor, termasuk pertanian, pariwisata, dan penelitian ilmiah. KLHS menekankan pentingnya upaya konservasi untuk melindungi spesies langka serta habitatnya. Ini termasuk pengembangan kawasan konservasi dan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan.

TANTANGAN

- Perubahan penggunaan lahan akibat urbanisasi dan pertanian intensif sehingga mengancam habitat alami
- Kualitas Air Menurun akibat limbah domestik dan industri
- Kurangnya Infrastruktur Penunjang pemenuhan fasilitas seperti pengolahan air limbah dan sanitasi

REKOMENDASI

- Penguatan regulasi terkait perlindungan keanekaragaman hayati
- Pengembangan program rehabilitasi habitat yang rusak
- Peningkatan kerjasama antara pemerintah daerah, lembaga penelitian, dan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam.